

Judul : Timnas punya pelatih abru, legislator minta jangan dinyinyirin
Tanggal : Kamis, 15 Januari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Timnas Punya Pelatih Baru Legislator Minta Jangan Dinyinyirin

FOTO TEDY RMI



Andre Rosiade

WAKIL Ketua Komisi VI DPR Andre Rosiade mendukung langkah Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) menunjuk John Herdman sebagai pelatih baru Tim Nasional (Timnas) Indonesia. Pelatih asal Inggris itu dikontrak selama 2 tahun dengan opsi perpanjangan selama 2 tahun.

John Herdman diharapkan bisa membawa Indonesia berprestasi di tingkat dunia. "Beliau punya modal bagus pernah membawa Timnas Putra dan Putri Kanada masuk ke Piala Dunia 2022," ujar Andre di Gedung DPR, Jakarta, Rabu (14/1/2026).

Diketahui, Ketua Umum PSSI Erick Thohir meminta dukungan maksimal dari seluruh elemen sepak bola nasional atas penunjukan pelatih baru Timnas Indonesia John Herdman. Visi dan pengalaman Herdman akan terwujud optimal dengan sinergi dan dukungan penuh dari semua pihak.

"Saya mengharapkan dukungan maksimal dari para pemain, pengurus, dan pecinta sepak bola nasional yang mau menghargai proses pembentukan timnas agar makin kompetitif," ujar Erick dalam sesi perkenalan John Herdman di Hotel Mulia, Selasa (14/1/2026).

Andre mengatakan, Herdman sudah berkomitmen untuk tinggal di Indonesia dan menerima asisten pelatih dari Indonesia. "Beliau juga berkomitmen ingin membantu

meningkatkan kinerja pelatih dan instruktur asal Indonesia lebih baik lagi ke depan," kata politikus Gerindra ini.

Untuk itu, ia meminta semua pihak termasuk para pundit agar memberikan kesempatan pelatih baru tersebut untuk bekerja menunjukkan kemampuan dan kualitasnya. Tentu saja tanpa perlu nyinyir di awal. "Jangan orang belum bekerja sudah dinyinyirin," ucap penasihat Tim Sepak Bola Semen Padang ini.

Berbeda, anggota Komisi X DPR Habib Syarif Muhammad tidak terlalu optimis dengan penunjukan John Herdman sebagai pelatih baru Timnas Indonesia. Alasannya, pelatih asal Inggris itu belum memahami pemain asal Asia karena lebih banyak berkarier di Eropa dan Kanada.

Hal itu ditambah dengan persiapan dan pengenalan pelatih dan pemain yang minim. "Pemain Timnas Indonesia juga sudah terlalu banyak variasi permainan akibat sering berganti pelatih," ujar Habib di Gedung DPR, Jakarta, Rabu (14/1/2026).

Memang Herdman pernah membawa Timnas Kanada ke Piala Dunia. Namun hal itu karena didukung dengan iklim di negara tersebut yang dingin dan postur tubuh pemain Kanada yang jangkung. Berbeda dengan Indonesia dengan postur tubuh yang tidak terlalu tinggi dengan iklim khas daerah tropis yang panas. "Jadi nasibnya tidak akan beda jauh dengan Patrick Kluivert dan Shin Tae-yong," duga dia.

Kendati demikian, ia tetap memberikan kesempatan kepada Herdman untuk menunjukkan kemampuannya dalam melatih timnas. Tentunya yang menjadi pekerjaan rumah saat ini adalah hubungannya dengan pemain naturalisasi karena perbedaan budaya. Sebab saat ini tulang punggung timnas masih didominasi dengan pemain naturalisasi. ■ TIF